

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan bagaimana keakuratan kode diagnosis *Diabetes Mellitus* pasien rawat inap berdasarkan ICD 10 di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Pendekatan yang digunakan adalah *retrospektif*, dimana penelitian ini melihat kebelakang (*backward looking*).

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data kode diagnosis *Diabetes Mellitus*, serta mengidentifikasi keakuratan kode diagnosis *Diabetes Mellitus* pada rekam medis pasien rawat inap di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

3.2. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Variable Penelitian

1. Variable Independen

Dalam penelitian ini menggunakan variable independent yaitu Faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis *Diabetes Mellitus* yaitu kejelasan tulisan dokter, latar belakang Pendidikan petugas, adanya SOP pengkodean penyakit dan mengikuti pelatihan koding.

2. Variable Dependen

Penelitian ini menggunakan variable dependen yaitu keakuratan kode *Diabetes Mellitus* pada rekam medis pasien rawat inap

3.2.2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Cara Ukur
Variabel Independen (X)				
1.3	Faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i> yaitu kejelasan tulisan dokter, latar belakang Pendidikan petugas, adanya SOP pengkodean penyakit dan mengikuti pelatihan koding..	Suatu faktor yang mempengaruhi tingkat keakuratan kode diagnosis <i>diabetes mellitus</i> pada rekam medis pasien rawat inap	Pedoman Wawancara	Wawancara
Variabel Dependen (Y)				
2.3	Keakuratan kode diagnosis kasus <i>Diabetes Mellitus</i> pada rekam medis rawat inap	Suatu ketentuan pemberian kode diagnosis utama pada penyakit <i>Diabetes Mellitus</i> di rawat inap yang tertulis dikolom kode diagnosis. Rumus presentase akurat dan tidak akurat $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ P = Presentase F = Frekuensi (akurat/tidak akurat) N = Jumlah	<i>Checklist</i>	Analisis Variabel Keakuratan kode diagnosis kasus <i>Diabetes Mellitus</i> dikelompokan akurat dan tidak akurat berdasarkan analisis rekam medis rawat inap

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis rawat inap kausus *diabetes mellitus* di RSUD dr. Iskak Tulungagung pada triwulan ke 1 tahun 2022 berjumlah 158 pasien

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis *diabetes mellitus* di RSUD dr. Iskak Tulungagung yang jumlahnya telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Solvin

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{158}{1 + 158(0,1^2)} = 61$$

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas dengan batas kesalahan 10%, didapatkan ukuran sampel penelitian sebanyak 61 rekam medis rawat inap dengan diagnosis *diabetes mellitus* di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Berisi teknik wawancara dan checklist yang digunakan untuk mencatat hasil analisis keakuratan kode diagnosis *diabetes mellitus* rekam medis rawat inap.

2. Data Sekunder

Data sekunder disini berisi data yang sudah diolah dan didapatkan oleh peneliti langsung dari lahan penelitian.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan kepada petugas coding rawat inap dan wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari petugas coding mengenai lama pengalaman bekerja dan pendidikan.

2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah teknik pengambilan data dari sumber tertulis atau data sekunder oleh peneliti untuk memperoleh data yang mendukung untuk dianalisis

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis data

3.5.1. Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah

1. Edit (*Editing*)

Kegiatan pengolahan data dengan cara meneliti atau mengoreksi hasil observasi atau analisis mengenai keakuratan kode diagnosis *diabetes mellitus* yang telah dikumpulkan.

2. Klasifikasi

Mengelompokkan data keakuratan kode dalam kelompok kode diagnosis *diabetes mellitus* akurat dan tidak akurat.

3. Tabulasi

Merekapitulasi hasil keakuratan kode diagnosis *diabetes mellitus*.

4. Calculating

Melakukan perhitungan presentase keakuratan kode diagnosis dan ketidakakuratan kode diagnosis pada rekam medis

5. Penyajian Data

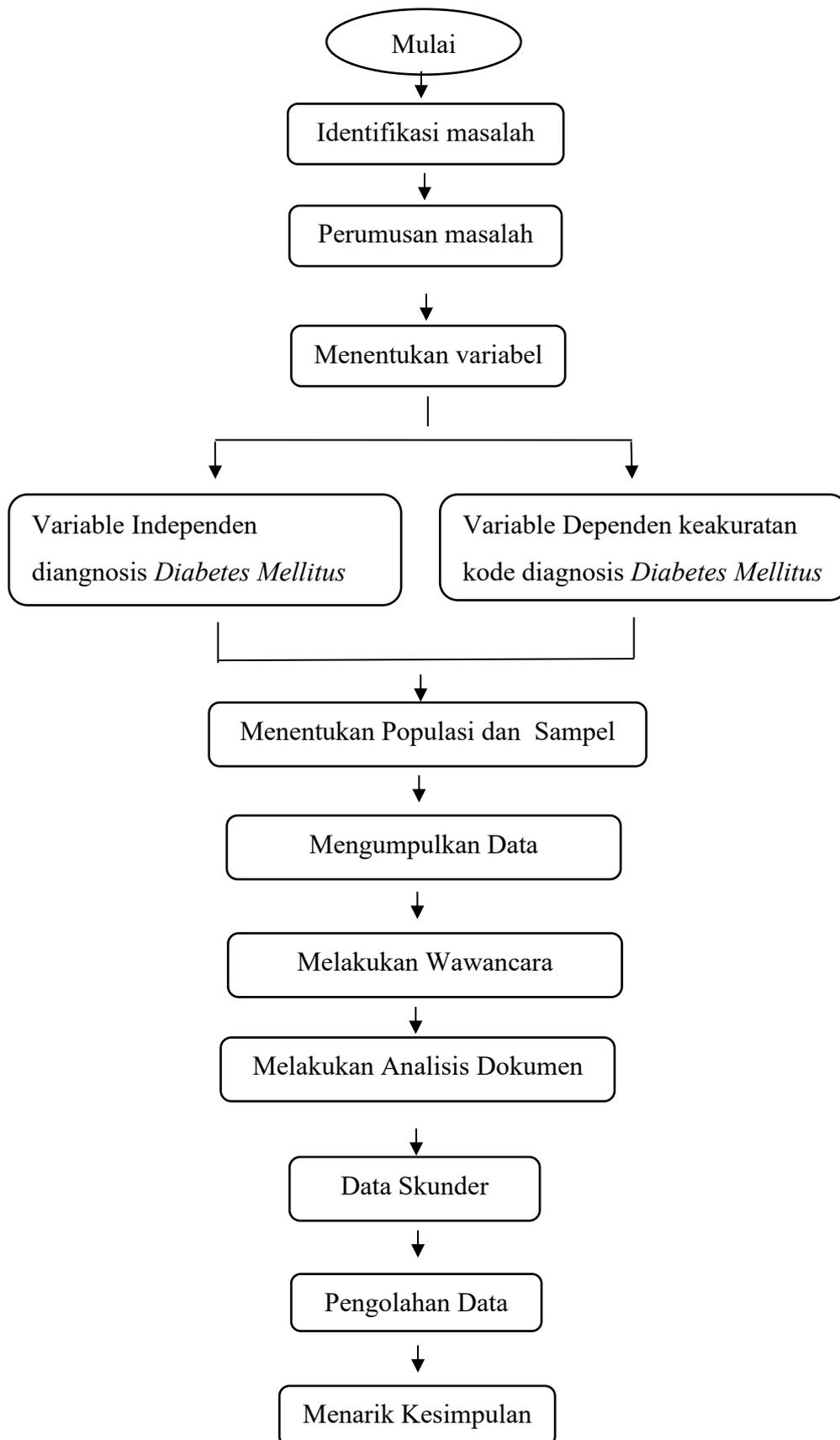
Kegiatan pengolahan data dengan cara menyajikan kedalam bentuk table dan menarasikan hasil keakuratan kode diagnosis *diabetes mellitus* di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

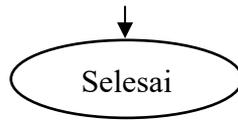
3.5.2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data tentang keakuratan kode diagnosis utama agar memperoleh gambaran mengenai keakuratan. Selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada pada ICD 10.

3.6.3. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah





Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian